

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode penelitian sangat diperlukan untuk memberikan data yang faktual, objektif, dan dapat diuji kebenarannya kepada peneliti pada saat penelitian ini dilakukan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan. Setelah data-data yang diperlukan sudah diperoleh oleh peneliti, langkah yang digunakan selanjutnya yaitu memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono dalam (Nuarisa Agosa, 2013, hlm, 18) sebagai berikut.

“Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.”

Pada penelitian, terdapat beberapa metode yang digunakan seperti metode historis, deskriptif, ekperimental, dan korelasional. Diantara metode-metode tersebut, metode yang sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang benar-benar terjadi dilapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2008, hlm, 105) bahwa,

“Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.”

Oleh karena itu, metode deskriptif ini digunakan untuk menggambar dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan Tari Sepen dalam menghadapi perubahan zaman dan struktur koreografi Tari Sepen di Sanggar Kembang Kundor karya AH.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang akan dikaji. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif kualitas data lebih diutamakan, oleh karena itu teknik pengumpulan datanya banyak menggunakan wawancara dan observasi secara langsung. Yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Pada penelitian kualitatif juga tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi harus memandangnya sebagai kesatuan yang utuh. Hal ini dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2015, hlm. 4) sebagai berikut.

“Metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak bisa mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.”

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Di dalam setiap penelitian, tentunya melibatkan partisipan di dalamnya. Adapun peran partisipan di dalam penelitian yaitu sebagai narasumber, informan yang mengetahui fokus penelitian ini dilakukan. Partisipan pada penelitian ini yaitu Hermanto dan Dasriana sebagai narasumber yang membantu peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Narasumber pada penelitian ini mengetahui apa saja upaya yang dilakukan Tari Sepen dalam menghadapi perubahan zaman dan struktur koreografi Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kudor yang saat ini narasumber disini berlaku sebagai ketua dan pengurus di Sanggar Kembang Kudor yang mengetahui dan terlibat langsung dalam pelestarian Tari *Sepen* di Desa Batu Penyu.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Penyu Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena di lingkungan inilah Tari Sepen tercipta. Selain itu peneliti juga tertarik karena masyarakat dilingkungan ini masih menjaga keaslian tarian yang menjadi ciri khas daerahnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, cermat dan terperinci guna membantu menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti. Observasi disini dimaksudkan sebagai sebuah pengamatan mengenai Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyuh Kabupaten Belitung Timur. Pengamatan yang dilakukan guna untuk menemukan data-data yang diperlukan. Observasi ini juga dijadikan sebagai referensi mengenai struktur penyajian Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor. Peneliti bisa mengetahui struktur penyajian Tari *Sepen* dengan mengamati proses latihan secara langsung di Sanggar Kembang Kundor Kabupaten Belitung Timur ini.

2). Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber yang bisa memberikan sebuah gagasan-gagasan yang faktual guna untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai eksistensi dan struktur penyajian Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyuh Kabupaten Belitung Timur. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui informasi atau hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 190) sebagai berikut.

“Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.”

Oleh karena itu pada penelitian ini pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara sudah dipersiapkan yang kemudian dirumuskan dalam suatu pedoman wawancara.

Berikut ini merupakan beberapa narasumber yang melakukan wawancara, diantaranya yaitu :

- a. Hermanto, selaku ketua Sanggar Kembang Kundor di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai latar belakang terciptanya Tari *Sepen*, eksistensi dan Musik yang digunakan pada Tari *Sepen*.
- b. Dasriana, selaku pengurus di Sanggar Kembang Kundor di Desa Batu Penyuh Kabupaten Belitung Timur. Wawancara yang dilakukan dengan narasumber berkenaan dengan struktur penyajian tari, eksistensi, latar belakang Tari *Sepen* tercipta, tata rias dan tata busana yang digunakan pada Tari *Sepen*.
- c. Aris Setiawan, selaku penari Tari *Sepen* dan juga guru ekstrakurikuler seni tari yang turut melestarikan dan mengajarkan Tari *Sepen* di Sekolah.

Informasi yang didapatkan dari wawancara tersebut berupa data-data yang berkenaan dengan Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyuh di Kabupaten Belitung Timur. Adapun kegiatan pada saat proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Senin, 11 Januari 2016 yaitu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada Dasriana di Kantor Desa Batu Penyuh Kabupaten Belitung Timur.
- b. Jumat, 15 Januari 2016 peneliti mencari informasi mengenai eksistensi, latar belakang terciptanya Tari *Sepen*, alat musik yang digunakan, tata rias dan tata busana yang digunakan pada Tari *Sepen* di kediaman Hermanto.

- c. Sabtu, 16 Januari 2016 peneliti melakukan wawancara mengenai struktur penyajian dan ragam gerak Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyu.

3). Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi di sini guna untuk mendapatkan data dari peninggalan seperti arsip-arsip atau dokumen lainnya baik berupa deskripsi tertulis ataupun audio visual yang berkenaan dengan Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyu Kabupaten Belitung Timur. Misalnya data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur mengenai Tari *Sepen* yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Dokumen ini merupakan sebuah data yang penting dan faktual untuk dikaji karena sangat berguna untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini. Dokumen disini juga bisa menjadi data tambahan yang bermanfaat dan mencegah masalah yang terdapat dalam penelitian. Semua data yang didapatkan akan di dokumentasikan melalui perekam audiovisual, audio, gambar dan literatur untuk mendapatkan data tentang eksistensi dan struktur penyajian Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor.

4). Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka ini dilakukan untuk pengkajian bahan-bahan tertulis yang menjadi sumber acuan untuk penelitian. Kegiatan ini penting dilakukan oleh peneliti yang baik digunakan sebelum penelitian maupun saat proses penelitian berjalan. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan bersangkutan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti. Strudi pustaka merupakan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, artikel, skripsi, dan media cetak lainnya yang relevan sebagai sumber untuk mendapatkan hasil kajian yang tepat mengenai upaya yang dilakukan oleh Tari *Sepen* dalam menghadapi perubahan zaman dan struktur koreografi Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor.

D. Instrument Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kedudukan peneliti sangatlah rumit. Hal ini seperti yang di katakan oleh Moleong (2015, hlm. 168) yang mengatakan,

“Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”

Hal ini juga sejalan dengan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 306) yaitu, “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Selanjutnya, instrumen penelitian menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 306-307) yang mengatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Dari pendapat di atas bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus permasalahannya yang belum bisa ditentukan dengan pasti dan jelas. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini sangat berperan penting sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tehknik pengumpulan data. Selain peneliti, yang menjadi instrumen atau alat penelitian lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara, yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian dan ditujukan kepada pihak yang akan terlibat dalam proses wawancara.

E. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini membutuhkan persiapan yang harus dilakukan guna untuk kelancaran penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang harus dipersiapkan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pra Penelitian

a) Pra Observasi

Tahapan pertama yaitu pra observasi, yaitu observasi yang dilakukan sebelum melaksanakan observasi awal. Pada tahapan pra observasi peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan.

b) Observasi

Kemudian setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal yaitu dengan meminta izin kepada Hermanto dan Dasriana selaku ketua dan pengurus di Sanggar Kembang Kundor, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian di Sanggar Kembang Kundor.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan melakukan wawancara kepada Hermanto selaku ketua Sanggar Kembang Kundor dan Aris Setiawan selaku penari Tari *Sepen* di Sanggar Kembang Kundor guna mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

c) Menentukan Judul Penelitian

Langkah ketiga setelah melakukan observasi yaitu peneliti menentukan judul penelitian yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi dan akhirnya “Tari Sepen di Sanggar Kembang Kundor Desa Batu Penyus Kabupaten Belitung Timur” menjadi judul penelitian yang melalui beberapa pertimbangan oleh dewan skripsi.

d) Menyusun Proposal Skripsi

Selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal setelah pengajuan topik kepada dewan skripsi dan melakukan proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen.

e) Sidang Proposal

Setelah menyusun proposal, tahap selanjutnya yaitu sidang proposal. Sidang proposal dilakukan pada awal bulan Desember 2015. Pada saat sidang proposal berlangsung, peneliti diuji oleh sepuluh dosen penguji yang kemudian memberikan masukan dan saran yang sangat membangun berkenaan dengan penelitian yang akan

dilakukan. Selanjutnya, dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang akan ditetapkan melalui pengajuan dan melalui beberapa pertimbangan.

f) Revisi Proposal

Setelah sidang proposal dilakukan, tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang sudah ditetapkan.

g) Pengajuan Izin Penelitian

Adapun prosedur yang harus dipenuhi dalam pengajuan izin penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperlancar jalannya penelitian, diperlukan surat izin penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II serta diketahui oleh Ketua Departemen dan Dewan Skripsi.
2. Surat izin penelitian ini diajukan kepada Ketua Departemen Pendidikan Seni Tari dan selanjutnya diajukan kepada rektor UPI. Selain surat izin penelitian, peneliti juga mendapat surat keputusan skripsi dan pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II yang akan membimbing, memberi masukan, dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Konsultasi

Proses konsultasi dilakukan oleh pembimbing I dan pembimbing II pada saat proses penelitian sampai dengan sidang skripsi. Konsultasi yang dilakukan adalah konsultasi mengenai keseluruhan bab di dalam skripsi.

b) Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Januari 2016. Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal ke Sanggar Kembang Kundor di Desa Batu Penyu Kabupaten

Belitung Timur. Dalam penelitian awal, peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek yang akan diteliti.

c) Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan saat awal penelitian sampai akhir proses penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2016.

d) Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Semua data yang didapatkan dalam bentuk rekaman audio visual, visual, catatan, dan gambar-gambar di olah melalui tahapan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data yang sudah didapatkan sesuai dengan jenis data penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan hasil data yang didapatkan dengan literatur yang digunakan, sebagai kesimpulan pada penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil dari pengolahan data yang telah dibuat berupa kesimpulan dalam bentuk laporan.

e) Penyusunan Laporan

Setelah mengumpulkan data-data kemudian data tersebut diolah dan tahap selanjutnya yaitu penyusunan laporan penelitian. Penyusunan laporan harus disesuaikan dengan pengolahan data.

f) Sidang

Sidang dilakukan pada 28 Oktober 2016, peneliti diuji oleh 3 dosen penguji.

g) Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan ialah tahap akhir dimana setelah mengikuti sidang dan revisi dengan pembimbing I dan Pembimbing II yang dilanjutkan ke tahap terakhir yaitu penggadaan laporan.